

INSTRUMEN TINGKAT ASERTIVITAS PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI BULLYING

NAMA LENGKAP:

KELAS:

Dibawah ini terdapat pernyataan yang menggambarkan perilaku adik-adik dalam proses belajar di sekolah, kemudian isilah dengan memberi tanda ceklis (√) pada kotak yang telah disediakan, **sesuai dengan keadaan adik-adik** setuju/melakukan atau tidak, dengan pernyataan tersebut. Pilihan jawabannya adalah:

YA : **SETUJU/MELAKUKAN** hal tersebut

TIDAK : **TIDAK SETUJU/TIDAK MELAKUKAN** hal tersebut

Jawablah setiap pernyataan dan **jangan sampai ada yang terlewat**. Adik-adik tidak perlu merasa ragu untuk menjawab karena **tidak ada jawaban yang salah**. Semua jawaban adalah benar.

Selamat mengerjakan!

No.	Item	YA	TIDAK
1.	Saya melakukan hal apapun sesuai dengan keinginan		
2.	Saya tampil apa adanya		
3.	Saya takut mengekspresikan pemikiran kepada teman-teman		
4.	Saya tidak peduli dengan perkataan teman-teman		
5.	Saya malu untuk mengatakan perasaan kepada teman-teman		
6.	Saya tidak takut mengungkapkan keinginan kepada teman-teman		
7.	Saya berani mengemukakan pemikiran kepada teman-teman		
8.	Saya tidak mau berdebat dalam diskusi karena takut dimusuhi teman-teman yang lain		
9.	Saya lebih memilih pulang ke rumah dan beristirahat daripada membantu teman mengerjakan PR		
10.	Saya marah jika ada teman yang menolak ajakan saya		
11.	Saya mau berbicara dengan orang yang tidak sepaham		
12.	Saya mau bermain dengan teman yang status sosialnya lebih rendah dari saya		
13.	Saya menganggap pendapat teman-teman kurang penting		
14.	Saya merasa perlu memperbaiki pendapat orang yang tidak sepaham dengan saya		
15.	Saya merasa perlu mendengarkan orang yang tidak sependapat dengan saya		
16.	Saya berani mengatakan sesuatu tanpa perantara teman-teman		

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	Saya meminta bantuan teman untuk menyampaikan ucapan kepada teman-teman		
18.	Saya takut untuk bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang tidak dipahami		
19.	Saya menolak ajakan teman untuk bolos sekolah		
20.	Saya langsung mengatakan keinginan saya kepada teman-teman		
21.	Saya tidak bisa menolak ketika dimintai uang jajan oleh teman-teman		
22.	Saya berani mengajak teman untuk mengerjakan PR bersama-sama		
23.	Saya mengungkapkan perasaan apa adanya		
24.	Saya berkata sesuai dengan apa yang saya lihat		
25.	Saya menyatakan pendapat berdasarkan fakta yang ada		
26.	Saya tidak melebih-lebihkan dalam bercerita tentang diri sendiri		
27.	Saya berani mengatakan keberatan terhadap pendapat teman-teman		
28.	Saya menutupi apa yang saya rasakan		
29.	Saya diam meskipun membutuhkan bantuan teman		
30.	Saya menganggap diri sendiri dan semua teman itu sama		
31.	Saya merasa malu berada di dalam lingkungan teman-teman sekelas/sepermainan		
32.	Saya menghindari sikap memilih-milih teman		
33.	Saya mempertimbangkan keadaan fisik seseorang dalam memilih teman		
34.	Saya merasa lebih baik dalam pelajaran daripada teman-teman yang lain		
35.	Saya mampu mengutarakan pendapat sendiri		
36.	Saya sulit mengatakan apa yang dibutuhkan kepada teman-teman		
37.	Saya gugup berbicara di depan orang banyak		
38.	Saya berfikir sebelum mengungkapkan sesuatu kepada teman-teman		
39.	Saya ingin orang tidak merasa terancam dengan perkataan saya		
40.	Saya berusaha membuat orang nyaman dengan perkataan saya		
41.	Saya menatap lawan bicara ketika sedang mengobrol		
42.	Saya merasa kurang berani menatap mata lawan bicara		
43.	Saya gugup ketika berbicara dengan teman-teman		
44.	Saya merasa ketika berbicara suara saya terdengar lantang sampai keluar		
45.	Saya merasa malu berbicara di depan kelas		
46.	Saya perlu berlatih berkali-kali agar tidak gugup berbicara di depan umum		
47.	Saya berbicara dengan lancar kepada teman-teman		
48.	Saya berani berdekatan dengan orang yang diajak bicara		
49.	Saya menunduk bila sedang berinteraksi dengan teman-teman		
50.	Saya tidak berani menengadahkan kepala ketika berbicara dengan orang yang badannya lebih tinggi		

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

51.	Saya berusaha mendengarkan yang diucapkan lawan bicara meskipun tidak menarik		
52.	Saya berusaha mendengarkan teman-teman yang tidak sepaham		
53.	Saya menyimak teman-teman yang membahas hal tidak penting bagi saya		
54.	Saya mudah memposisikan diri ketika berada di lingkungan baru		
55.	Saya merasa bahwa teman-teman menyukai saya		
56.	Saya sulit beradaptasi dengan situasi baru		
57.	Saya suka menyendiri		
58.	Saya tidak diajak dalam pembentukan kelompok belajar		
59.	Saya mencari topik pembicaraan sesuai dengan lawan bicara		
60.	Saya dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang yang jauh lebih tua		
61.	Saya dijauhi teman-teman karena cara berbicara yang kekanak-kanakan/terlalu kolot		

Nadiya Triani, 2015

Tingkat Asertivitas Peserta Didik yang Mengalami Bullying dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling: Penelitian Deskriptif di Kelas VII dan VIII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu